

**HUBUNGAN NILAI DASAR
KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SMKN 1 NGLIPAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nurcholis

NIM : 11410211

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurcholis

Nim : 114102011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Penulis,



Nurcholis

NIM. 11410211

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr Nurcholis
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI DASAR ESQ ASPEK KEJUJURAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SMKN INGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing



Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/199/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN NILAI DASAR KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN 1 NGLIPAR
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurcholis

NIM : 11410211

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 September 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Sri Purwati, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 12 OCT 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

HALAMAN MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ... ﴿١١﴾

*...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...**

(QS. Ar-Ra'd ayat 11)

* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 199.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk
Almamater Tercinta,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur kami penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntut manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Sarjono, M.Si, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sunarto, S. Pd., M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Nglipar, beserta guru dan karyawan serta para siswa yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Kamil dan Ibu Sutarni yang telah memberikan segalanya yang tak ternilai dengan apa pun, merawat dan membesarkan penulis. Kakak dan adikku tercinta (Fauziah Astarini dan Solihah)

8. Ririn Qurniawati, S. Pd. yang telah memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materiil.
9. Sahabat-sahabat penulis di PAI F angkatan 2011, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 09 September 2015

Penulis,

Nurcholis
NIM. 11410211

ABSTRAK

NURCHOLIS. Hubungan Nilai Dasar Kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMKN I Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya kenakalan remaja yang terjadi di kalangan sebagian anak-anak sekolah, yakni di SMKN 1 Nglipar yang terjadi di lingkungan sekolah. Diantaranya mencontek saat ujian, saat ulangan harian, keluar pada saat jam pelajaran, membohongi guru piket untuk izin meninggalkan kelas. Sehingga bisa menurunkan prestasi belajar siswa. Dan siswa akan senantiasa menggunakan cara-cara tidak jujur untuk mendapatkan nilai yang bagus. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015. 2) Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015. 3) Mengungkap ada tidaknya hubungan antara nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar Siswa SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah siswa muslim kelas X di SMKN I Nglipar sebanyak 220 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Instrumen yang digunakan akan melalui uji analisis instrumen meliputi: analisis validitas, reliabilitas, normalitas, linieritas. Kemudian uji analisis data menggunakan tehnik korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran di kelas X SMKN 1 Nglipar di kategorikan cukup baik. Karena dapat dilihat dari jumlah meannya adalah 85,96. 2) Prestasi belajar PAI di kelas X SMKN 1 Nglipar di kategorikan cukup baik. Karena dapat dilihat dari jumlah meannya adalah 81,76. 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan ($r_{xy} = 0,471$, $p = 0,00$. $p < 0,01$) level (*two-tailed*) antara nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN I Nglipar tahun pelajaran 2014/2015. Keragaman Prestasi belajar PAI dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran sebesar 22,2%. Sedangkan 77,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis	33
G. Metode Penelitian	34
H. Sistematika Pembahasan.....	46
BAB II: GAMBARAN UMUM SMKN I NGLIPAR	48
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	48
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya.....	49
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	51
D. Struktur Organisasi	54
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	55
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	60
BAB III: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Uji Instrumen Penelitian.....	63
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	69

BAB IV: PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا حَمَدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُؤْتُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-kisi Angket kecerdasan emosional dan spiritual Aspek Kejujuran	39
Tabel II	: Struktur Organisasi SMKN I Nglipar	55
Tabel III	: Data Pengajar SMKN I Nglipar	56
Tabel IV	: Data Karyawan SMKN I Nglipar	58
Tabel V	: Daftar Jumlah Siswa SMKN I Nglipar	59
Tabel VI	: Daftar Sarana dan Prasarana	61
Tabel VII	: Hasil Uji Validitas Instrumen	64
Tabel VIII	: Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	66
Tabel IX	: Hasil Uji Normalitas	67
Tabel X	: Hasil Uji Linieritas	68
Tabel XI	: Hasil Angket Kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran siswa kelas X SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015	69
Tabel XII	: Hasil Perhitungan Mean dan Deviasi Standar Kecerdasan Emosional dan spiritual	72
Tabel XIII	: Distribusi kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran siswa kelas X SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015	73
Tabel XIV	: Data prestasi belajar PAI Kelas X SMKN 1 Nglipar	74
Tabel XV	: Hasil Perhitungan Mean dan Deviasi Standar prestasi belajar PAI Siswa SMKN I Nglipar	77
Tabel XVI	: Distribusi Prestasi Belajar PAI siswa SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015	78
Tabel XVII	: Hasil Uji Korelasi	80
Tabel XVIII	: Interpretasi Nilai r	80
Tabel XIX	: Koefisien Determinasi	81

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I	:Alat Ukur Penelitian	92
Lampiran II	:Tabulasi Data Nilai Dasar Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran	95
Lampiran III	:Data Nilai PAI Siswa kelas X	103
Lampiran IV	:Uji Validitas dan Reliabilitas	106
Lampiran V	: Uji Normalitas,Uji Linieritas dan Uji Hipotesis	108
Lampiran VI	: Daftar Siswa Kelas X SMKN I Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015	110
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	116
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	117
Lampiran IX	: Surat Izin Pra Penelitian	118
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	119
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian Sekolah	120
Lampiran XII	: Surat Keterangan Gubernur DIY	121
Lampiran XIII	: Surat keterangan Bappeda Gunungkidul	122
Lampiran XIV	: Sertifikat Sospem	123
Lampiran XV	: Sertifikat PPL 1	124
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	125
Lampiran XVII	: Sertifikat IKLA	126
Lampiran XVIII	:Sertifikat TOEFL	127
Lampiran XIX	:Sertifikat ICT	128
Lampiran XX	:Daftar Riwayat Hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan hidup setiap manusia karena disadari bahwa tidak ada satu orang pun yang dilahirkan membawa ilmu (kepandaian). Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta terampil yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan bernegara.¹

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.² Hal itu menunjukkan tentang betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya ditujukan dan di fokuskan pada usia tertentu saja, tetapi untuk semua kalangan usia juga penting dalam menuntut ilmu.

Melalui pendidikan, peserta didik dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan yang membangun kemajuan nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka pemerintah telah banyak meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena, pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan. Dengan

¹Undang- undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1*,(Jakarta: Sinar Grafika,2003), hal.1

²Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Rineka Cipta:2003), hal. 2

pendidikan pulalah masyarakat kita mampu bersaing dengan negara-negara maju.

Dewasa ini menanamkan nilai kejujuran, terutama di lingkungan pendidikan terasa semakin sulit. Salah satu penyebabnya adalah krisis keteladanan yang terdapat dalam lingkungan peserta didik. Dapat kita saksikan secara langsung tidak adanya kesamaan antara kata-kata dan perbuatan yang semakin merambah hampir di setiap ranah kehidupan. Sudah bukan rahasia lagi bahwa di lembaga pendidikan, dapat dijumpai perilaku tidak jujur yang dilakukan individu di sekolah. Mulai dari siswa yang menyontek, sering alasan tidak masuk kelas, sering telat masuk kelas, alasan tidak mengerjakan PR dan lain-lain. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Lebih mengkhawatirkan lagi, kemerosotan nilai akhlak bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan dan profesinya, melainkan juga telah menimpa kepada para pelajar tunas muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan dengan kejujuran. Sekarang banyak siswa yang meminta izin tidak masuk sekolah dengan alasan berbohong, mencontek saat ujian dan yang terbaru bocornya soal Ujian Nasional yang belum lama ini dilaksanakan untuk tingkat SMA sederajat. Kejujuran menjadi sangat langka walaupun di lingkungan pendidikan terutama di lingkungan sekolah. Karena pada kenyataannya masih banyak masalah-masalah kejujuran ini terjadi di lingkungan sekolah. Hal inilah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Siswa yang sudah terbiasa

melakukan kecurangan-kecurangan tersebut walaupun dalam hasil tertulis nilainya bisa di atas rata-rata tetapi keberhasilan mereka semu. Dan mereka jarang menyadari bahwa hal tersebut menjerumuskan diri mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena siswa yang sekali melakukan kecurangan tersebut akan menjadi ketagihan dan ingin mengulanginya secara terus-menerus. Sehingga menyebabkan siswa tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran, tidak tanggung jawab dengan tugas-tugas yang diberikan guru kepada mereka, walaupun dikerjakan mencontek kepunyaan teman, dan mereka tidak mempunyai visi dan misi dalam mengikuti pembelajaran beberapa tahun di sekolah. Hal inilah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak maksimal.

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kualitas pendidikan dapat diukur dari prestasi belajar atau output pendidikan siswa. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran di sekolah. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diketahui dari prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah, yang selanjutnya diadakan evaluasi yang berbentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester atau ulangan akhir sekolah. Evaluasi inilah yang digunakan untuk mengukur kemampuan kompetensi siswa setelah mengikuti proses

pembelajaran di sekolah. Apabila hasil evaluasi bagus berarti prestasi belajar siswa bagus dan apabila hasil evaluasi rendah berarti prestasi belajar rendah. Ini adalah salah satu yang diukur dari kecerdasan intelektual.³

Tetapi, sekarang masyarakat paham bahwa prestasi itu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan Intelektual saja melainkan ada hal lain yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Yang pertama muncul adalah kecerdasan Emosi atau yang lebih dikenal dengan EQ (*emotional quotient*) atau disebut dengan kecerdasan emosional yang kecerdasan tersebut memang diperlukan untuk memandu pikiran dan tindakan siswa tersebut. Sehingga siswa tersebut menjadi tanggung jawab atas apa yang dikerjakannya dan mampu menghadapi tantangan yang ada di lingkungannya. Setelah itu, masyarakat mengetahui bahwa bukan hanya kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional saja yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa melainkan ada aspek yang tak kalah penting dari yakni *Spiritual Quotient* atau dikenal dengan istilah SQ atau disebut juga dengan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual inilah yang mampu mengaktifkan potensi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Artinya, kecerdasan intelektual memang sangat penting kehadirannya dalam kehidupan manusia, yaitu agar manusia bisa memanfaatkan teknologi demi efisiensi dan efektifitas. Juga peran kecerdasan spiritual yang memegang begitu penting dalam membangun hubungan antar manusia yang efektif sekaligus perannya dalam meningkatkan kinerja, namun tanpa kecerdasan spiritual mengajarkan nilai-

³Andi Hakim, Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013, *Thesis*, Universitas Negeri Surakarta, 2013. hal 30.

nilai kebenaran maka keberhasilan itu hanyalah akan menghasilkan hitler-hitler baru atau fir'aun-fir'aun kecil di muka bumi.⁴

Penting menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual. Yang menurut Ari Ginanjar pula, penggabungan antara ketiganya itu disebut dengan istilah ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) atau biasa disebut dengan istilah kecerdasan emosional dan spiritual. kecerdasan emosional dan spiritual mempunyai nilai-nilai dasar yang diambil dari Asmaul Husna yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk pengabdian hamba kepada Tuhan. Ketika siswa tersebut mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual yang bagus, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka. Dengan bekal kecerdasan emosional dan spiritual yang menonjol ini siswa akan diajak untuk memanfaatkan kemampuannya untuk meningkatkan prestasi belajar yang mengutamakan kejujuran, kerja sama dan tuntutan hati nurani yang bersumber pada pengalaman kehidupan beragama.

Akhir-akhir ini banyak sekali kenakalan remaja yang terjadi di kalangan anak-anak sekolah, yakni di SMKN 1 Nglipar yang terjadi di lingkungan sekolah. Diantaranya mencontek saat ujian, saat ulangan harian, keluar pada saat jam pelajaran, membohongi guru piket untuk izin meninggalkan kelas. Walaupun hanya beberapa murid saja, tetapi kalau dibiarkan terus menerus akan mengganggu proses belajar mengajar. Sehingga ketika mereka akan mengikuti ulangan harian atau ujian semester, mereka akan mudah tergoda untuk berbuat tidak jujur dalam mengerjakan ujian tersebut. Berdasarkan

⁴Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power (Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan)*, (Jakarta: Arga 2003). Hal 65.

masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Nglipar Gunungkidul. Masalah kejujuran ini sangat perlu diperhatikan. Sehingga akan sangat layak dilakukan penelitian apakah memang ada hubungan kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Nglipar. Supaya memberikan gambaran bahwa dengan cara jujur peserta didik dapat meraih prestasi yang bagus terutama pada pembelajaran PAI.

Oleh karena itu dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“HUBUNGAN NILAI DASAR KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL ASPEK KEJUJURAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN 1 NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, ada pokok permasalahan yang dapat ditawarkan peneliti agar dapat dilakukan pembahasan yang lebih mendalam lagi, yaitu:

1. Bagaimanakah nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran siswa kelas X di SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah prestasi belajar PAI siswa kelas X di SMKN 1 Nglipar Tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah terdapat hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran Dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015?

3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk mengetahui nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.

2. Kegunaan penelitian

a. Kajian Teoritis Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu dan mengembangkan wawasan di bidang pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian juga diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak-pihak yang terkait.

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang berguna bagi sekolah. Sekolah di harapkan untuk

membangun atau mengembangkan berbagai program yang dapat meningkatkan kejujuran dan menunjang prestasi belajar siswa.

2) Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ataupun wawasan yang berguna kepada orang tua, dan orang tua diharapkan memberikan perhatian yang lebih untuk menunjang meningkatnya kejujuran dan prestasi belajar anaknya

3) Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat mengetahui pengaruh kejujuran terhadap prestasi belajar siswadn juga diharapkan dapat memberikan salah satu solusi permasalahan (*problem solving*) berupa pembiasaan jujur di lingkungan sekolah.

4. Kajian Pustaka

Setelah penulis mengkaji lebih dalam mengenai masalah ini, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, baik skripsi maupun thesis, diantaranya:

Pertama, thesis yang ditulis oleh Andi Hakimmahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret tahun 2013, dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA NEGERI di Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Thesis ini membahas tentang pengaruh kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual serta membahas yang lebih berpengaruh

diantara ketiga kecerdasan tersebut. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual, sedangkan angket digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dan spiritual. Dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Populasi penelitian tersebut diambil dari semua siswa SMA Negeri Surakarta, dengan sampel sebanyak 271 siswa. Sampel tersebut diambil dengan teknik random sampling. Hasil analisisnya mengungkapkan bahwa ada pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Navis Wiqoyatin, jurusan pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah, tahun 2005 dengan judul “*Urgensi Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Terhadap Akhlak Remaja.*” Skripsi ini membahas mengenai konsep ESQ yang relevan dengan Pendidikan Islam, khususnya untuk pendidikan karakter, Pendidikan Islam, dan pendidikan akhlak remaja. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa konsep ESQ ini sesuai tujuan dalam membentuk akhlak dengan menggunakan nilai-nilai keimanan sebagai pedoman untuk bertingkah laku yang muaranya menuju kepada Allah SWT. Selain itu juga dijelaskan mengenai urgensi ESQ bagi para remaja. Yakni untuk memberikan kontribusi kepada jiwanya sebagai tempat bersosialisasi dan pembudayaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan atau kemampuan intelektual, emosi dan spiritual. Dan mempersiapkan kemampuan para remaja untuk merespon dan memecahkan masalah dirinya sendiri dan orang lain.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nadia Nurfitriia jurusan komunikasi penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2005 dengan judul " *Pengaruh Pelaksanaan Training ESQ Terhadap Kinerja Karyawan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*" Skripsi ini membahas tentang pengaruh pelaksanaan training ESQ terhadap kinerja karyawan UIN Syarif Hidayatullah. Nilai apa yang didapat dalam mengikuti kegiatan training tersebut. Dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa ESQ merupakan penggabungan antara kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang mengedepankan nilai dasar yaitu: jujur, tanggung jawab, visioner, adil, peduli, disiplin, kerjasama. Sehingga ketika orang tersebut mampu meningkatkan nilai-nilai tersebut diyakini akan ada perubahan dalam berfikir dan bertindak yang lebih bijaksana. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja karyawan di UIN Syarif Hidayatullah. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang secara umum, memakai analisis statistik. Jenis penelitiannya menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok. Sampel penelitian ini ada 30 responden yaitu karyawan UIN Syarif Hidayatullah. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan,. Hasil uji-t (parsial) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja karyawan adalah variabel 7 nilai dasar utama, sedangkan variabel pemahaman materi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 60.1% dan hasil penelitian ini

mendapatkan $R=0,628$ menunjukkan R hampir mendekati angka 1, artinya antara kegiatan pelaksanaan training ESQ (pemahaman materi dan 7 nilai dasar budi Utama) terhadap kinerja karyawan mempunyai pengaruh.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Nurul Mufidah, Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan tahun 2005, yang berjudul “*Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Sebagai Sistem Pendekatan Pendidikan Agama Islam (Telaah Buku-Buku ESQ Karya Ary Ginanjar).*” Dalam skripsi ini dijelaskan tentang konsep ESQ Ary Ginanjar serta implikasi dalam kaitannya sebagai sistem pendekatan PAI. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang konsep ESQ Ary Ginanjar serta implikasi dalam kaitannya sebagai sistem pendekatan PAI. Penelitian tersebut dapat disimpulkan yaitu rukun iman dan rukun Islam serta ihsan sebagai metode membangun EQ yang didasari dengan hubungan antara manusia dengan Tuhannya (SQ) sehingga sering disebut dengan ESQ. Dimensi EQ oleh 6 rukun Iman dan dimensi SQ oleh Ihsan. Dengan pendekatan ESQ dalam PAI mempunyai implikasi kepada anak didik agar memahami kewajiban agama bukan sekedar taklid atau ikut-ikutan, namun juga didasari dengan rasio sebagai jati diri fitrah manusia sehingga dijalani dengan kesadaran.

Beberapa skripsi maupun thesis yang diuraikan di atas sama-sama mengulas perihal kecerdasan Emosional dan Spiritual, tapi ada beberapa perbedaan dengan pembahasan yang akan penulis jabarkan. Skripsi ini mengenai nilai dasar dalam kecerdasan Emosional dan Spiritual (jujur, tanggung jawab, visioner, adil, peduli, disiplin, kerjasama) pengaruhnya

dengan prestasi belajar PAI siswa. Akan tetapi fokus penelitian ini pada satu nilai saja yakni kejujuran. Sehingga penulis memberikan Judul skripsi ini “*Hubungan Nilai Dasar kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015.*” Penulis memilih SMK N 1 Nglipar sebagai tempat penelitian karena secara pribadi penulis skripsi juga mengetahui latar belakang SMK N 1 Nglipar bagaimana siswa-siswa di SMKN 1 Nglipar, bagaimana visi misinya dan apa yang menjadi dasar berdirinya SMK tersebut Hal seperti itu harus membutuhkan kecakapan dalam mengambil tindakan dan kebijakan, sehingga dibutuhkan keseimbangan intelegensi. Menyelaraskan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sehingga kecerdasan Emosional dan Spiritual ini sangat pas untuk mempersiapkan hal tersebut. selain untuk mempersiapkan generasi yang unggul, peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai dasar kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI. Dengan memperhatikan kejujuran siswa, peneliti berharap bahwa dengan memegang kejujuran, siswa dapat lebih bertanggung jawab, disiplin dan mempunyai visi yang jelas dalam menuntut ilmu. Dan dengan prestasi yang baik diharapkan siswa-siswa tersebut bukan hanya mampu unggul dalam bidang akademik tetapi mampu menempatkan diri dalam masyarakat, tidak hanya sebagai pekerja tetapi juga sebagai pelopor untuk memberikan lahan-lahan lapangan kerja dan yang terpenting mampu berguna bagi sesama dan Agamanya. Oleh karena itu untuk menghasilkan hal yang seperti tersebut, dibutuhkan kecerdasan yang tidak hanya bertumpu pada

intelegensi intelektual saja melainkan harus mengoptimalkan semua aspek kecerdasan yang dimiliki seperti kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual. Selain itu, penulis mempunyai semangat tersendiri dalam berkarya, salah satunya motivasi penulis untuk menjadi pendidik yang baik sekaligus menjadi pendidik yang mampu membangkitkan motivasi para siswa untuk selalu berprestasi dalam segala hal yang didasarkan pada ajaran agama Islam.

5. Landasan Teori

1. Nilai

Nilai adalah suatu perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran perasaan, keterikatan maupun perilaku.⁵ Menurut Sumantri, nilai merupakan hal yang terkandung dalam hati nurani manusia yang lebih memberi dasar dan prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan hati.⁶ Dapat dipahami bahwa nilai lahir dari pandangan keindahan dan standar yang berasal dari hati nurani yang diinternalisasikan dalam dasar dan prinsip akhlak seseorang.

Pengertian nilai menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:⁷

- a. Dalam pandangan Young, nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering didasari hal-hal penting.
- b. Green memandang nilai sebagai kesadaran yang secara kolektif berlangsung dengan didasari emosi terhadap objek, ide dan perseorangan.

⁵Zakiah Daradjat, dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hal.260.

⁶Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*,(Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hal. 43.

⁷Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 110.

- c. Woods mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dalam arti lain, nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal-hal yang dianggap buruk dan salah.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa nilai adalah merupakan suatu

harga yang dianggap bernilai dan menjadi pedoman atau pegangan diri.

Walaupun nilai ini bersifat abstrak, namun memiliki suatu tempat yang paling penting dalam kehidupan seseorang, sampai orang tersebut berani mengorbankan hidupnya untuk sebuah nilai. Nilai yang menjadi sesuatu yang abstrak dalam diri manusia, dapat diketahui melalui pola tingkah laku, yang tampak dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Kecerdasan Emosional dan spiritual

Kecerdasan emosi menurut Goleman sebagaimana dikutip oleh Muhammad Muhyidin merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain.⁸ Menurut Robert K. Cooper sebagaimana dikutip oleh Ary Ginanjar Agustian, kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan dan memahami dan secara efektif merupakan daya dan kepekaan emosi tentang sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.⁹

⁸Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power* (Yogyakarta: Diva Press, cet. III, 2007), hal 83.

⁹Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ: Emotional Spiritual Quotient, Berdasar 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga, 2001), hal 40

Setiap orang memiliki aspek jiwa berupa emosi, yakni setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap dan memiliki kecenderungan untuk bertindak.¹⁰

Emosi sendiri sangat sulit dibedakan dengan perasaan karena antara keduanya hanya bersifat *gradual* (tingkatan) saja. Dengan kata lain, emosi adalah perasaan yang telah meningkat pada tataran tertentu. Jadi emosi adalah bagian dari perasaan, sehingga perasaan belum tentu emosi karena sifatnya tergantung beberapa tingkatan.¹¹

SQ (*Spiritual Quotient*) atau Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berfungsi untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. Jenis kecerdasan ini digulirkan pertama kali oleh Danah Zohar (dari *Harvard University*) dan Ian Marshall (dari *Oxford University*). Menurut keduanya, kecerdasan spiritual inilah yang merupakan puncak kecerdasan (*The ultimate Intelligence*).¹²

Sedangkan kecerdasan emosional dan spiritual menurut Ari Ginanjar merupakan sebuah penggabungan gagasan dua energi, yaitu kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).¹³ Kecerdasan emosional sebagai garis lurus yang horisontal antara manusia dengan manusia.

Sedangkan kecerdasan spiritual sebagai garis lurus yang vertikal antara

¹⁰Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, alih bahasa: T. Hermaya, Emotional Intelligence, (Jakarta: Gramedia PUSTAKA Utama, 2000), hal. 412.

¹¹Ahamad Tantowi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Angkasa: 1993), hal. 89.

¹²AriGinanjar Agustian, *ESQ Emotional Spritual Quotient* (Jakarta: Arga, 2005), hal. 11.

¹³Ari Ginanjar Agustian, "*Rahasia Sukses*"..., hal. xxxviii.

manusia dengan Tuhan. Sehingga, dalam Islam hal-hal yang berhubungan dengan kecakapan emosional dan spiritual seperti konsistensi (*istiqâmah*), kerendahan hati (*tawadhu'*), berusaha dan berserah diri (*tawakal*), ketulusan (*ikhhlâs*), totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), integrasi dan penyempurnaan (*ihsân*), merupakan bagian dari akhlakul karimah.¹⁴

Teori kecerdasan emosional dan spiritual ini menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat Allâh yaitu *al-Asmâ al-Husnâ*. Sifat-sifat dan nama-nama mulia Tuhan inilah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. Dari sekian banyak karakter yang dapat diteladani dari nama-nama Allâh itu, Ary merangkumnya dalam tujuh karakter dasar (nilai dasar), yaitu: jujur, tanggungjawab, disiplin, visioner, adil, peduli dan kerja sama.¹⁵

Nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual diambil dari Asmaul Husna yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk pengabdian manusia kepada sifat Allah yang terletak pada sifat orbit (*God Spot*).¹⁶ *God Spot* (titik Tuhan) sendiri adalah sebagai pusat spiritual (*spiritual center*) yang terletak diantara jaringan syaraf dan otak.¹⁷

Dari sembilan puluh sembilan (99) nama Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an, Ari Ginanjar menyederhanakan menjadi 7 *spiritual core values* yang diambil dari Asmaul Husna. Diantaranya adalah:

¹⁴Ibid., hal. xxxviii.

¹⁵AriGinanjari Agustian, *ESQ...*, hal. 59.

¹⁶Ari Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses...*, hal 110.

¹⁷Ibid, hal, 44.

1. Jujur, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al Mukmin;*
2. Tanggung jawab, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah *Al Wakiil;*
3. Visioner, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al Aakhir*
4. Disiplin, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al Matiin*
5. Kerja sama, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al Jaami’;*
6. Adil, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al ‘adl;*
7. Peduli, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, *Al Bashir.*

Kejujuran, merupakan sebuah sifat mulia yang dapat dimaknai sebagai sebuah ketulusan hati dalam berbuat atau bertingkah laku, bukan suatu kepura-puraan atau curang. Dalam setiap amal perbuatan senantiasa didasari dengan kemurnian hati tanpa ada unsur kecurangan di dalamnya. Tanggung jawab merupakan sebuah kewajiban yang akan menanggung sesuatu pekerjaan atau siap memikul tanggung jawab. Disiplin dapat dimaknai sebagai sebuah ketaatan pada suatu aturan atau undang-undang. Visioner merupakan kemampuan melihat ke depan dan memiliki wawasan yang cukup dan atau memiliki kemampuan untuk melihat pada inti persoalan.

Adil, peduli dan kerja sama adalah juga merupakan tujuan dari pendidikan karakter. Oleh karena dengan tujuan tersebut, Allah mengutus Rasul untuk membumikan nilai-nilai *akhlakul karimah* pada diri manusia terutama ummat Islam.¹⁸

Dengan demikian kecerdasan emosional spiritual adalah merupakan paduan kekuatan emosi dan kekuatan spiritual untuk mengetahui, mempelajari, menganalisis pengetahuan maupun semua kejadian dan mampu mengambil hikmahnya, dimana poros dari kekuatan ini adalah Allah SWT.

3. Kejujuran

a. Kejujuran Menurut Para Ahli

Menurut Arifin, Kejujuran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena kejujuran mendasari semua aktivitas dalam belajar mengajar. Ada lima implikasi kejujuran terhadap proses belajar mengajar yaitu; tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat pendidikan, dan lingkungan sekitar.¹⁹

Menurut Iman Abdul Mukmin Sa'adudin menyatakan bahwa jujur mempunyai beberapa bentuk, diantaranya:

1. Jujur pada diri sendiri. Disebut juga jujur dalam keputusan. Seorang muslim jika memutuskan sesuatu yang harus dikerjakan, hendaklah tidak ragu-ragu meneruskannya hingga selesai. Akan tetapi banyak orang muslim jika dituntut jihad, mereka begitu malas untuk maju. Demikian pula jika diminta untuk mengeluarkan zakat mereka enggan dan mengeluh. Padahal itu semua bukan bagian dari sifat orang mukmin.

¹⁸Ibid., hal. 60

¹⁹Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teori dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 108-111.

2. Jujur dalam berkata. Seorang muslim tidak berkata kecuali jujur. Rasulullah SAW bersabda: “Tanda orang munafik itu tiga; jika bicara ia berdusta, jika berjanji ia mengingkari dan jika diberi amanah ia berkhianat”. Karena itu Allah SWT berfirman: *“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”* (QS. 33: 70).
3. Jujur dalam berjanji. Seorang muslim apabila menjanjikan sesuatu hendaklah memenuhinya. Jika tidak, ia termasuk orang yang munafik. Diantara janji itu ada janji kepada anak-anak. Islam mengajarkan agar bersikap jujur kepada anak-anak, agar setelah dewasa mereka akan tumbuh menjadi orang yang jujur dan berkata serta berbuat jujur.
4. Jujur dalam usaha. Seorang muslim apabila menjalin usaha dengan seseorang hendaklah bersikap jujur, tidak menipu dan tidak curang. Jujur dalam usaha dapat memberikan keberkahan dalam rizki yang ia peroleh. Jujur merupakan modal utama dalam usaha apapun bentuknya usaha tersebut.²⁰

Dengan demikian, sesuai pendapat para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa kejujuran adalah proses atau perbuatan untuk membentuk seseorang bertindak secara benar sehingga menjadi pribadi yang dapat dipercaya. Dengan membentuk diri sebagai manusia yang jujur bisa diterapkan kapanpun, dimanapun, dan dari berbagai aspek.

b. Aspek Kejujuran Menurut Kecerdasan Emosional dan Spiritual

Menurut Ary Ginanjar Modal kejujuran pun sesungguhnya ada tiga jenis:²¹

- 1) Pertama, kejujuran intelektual, yaitu jujur karena otak dan skill, contoh seorang peserta didik mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu sehingga masuk kategori wajar tanpa pengecualian.

²⁰Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 185-188.

²¹ Ary Ginanjar Agustian, “*Spiritual Capital*”, diakses dari <http://aryginanjaresq.wordpress.com/catagory/tulisan/2012> pada tanggal 2 juni 2015pukul 19.48

- 2) Kedua, kejujuran emosional yaitu seseorang yang jujur didorong oleh motivasi ingin dilihat oleh Guru, atau karena motivasi ingin penghargaan dan pengakuan dari teman temannya.
- 3) Ketiga, kejujuran spiritual. Yaitu sebuah kejujuran asli yang lahir bukan dilahirkan karena hukuman atau karena semata-mata menggugurkan kewajiban. Karena kejujuran ini berada dalam dimensi spiritual, yang melahirkan nilai kejujuran hakiki dan muncul menjadi perilaku. Kejujuran ini lahir dari sisi terdalam pada belief system manusia pada dimensi spiritualitas.

Kejujuran adalah nilai moral yang paling tinggi yang akan menjadi fondasi kepribadian seseorang yang dalam mengarungi hidupnya, baik secara individu, makhluk sosial, maupun ketika dia harus menjadi pemangku kewajiban terkait dengan tugas pekerjaan.²²

Jujur adalah mengungkapkan dan menyampaikan suatu pesan sesuai dengan faktanya.²³ Adapun aspek kejujuran di antaranya adalah sebagai berikut.²⁴

1. Jujur dalam niat

Yang dimaksud dengan jujur dalam niat adalah bahwa mencari ridha Allah dalam setiap perbuatan dan ucapan yang

²² Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktiknya*, (Yogyakarta: UNY Press, 2009), hal. 8.

²³ Abu Al-Hasan Ali Al-Bashri Al-Mawardi, *Etika Jiwa Menuju Kejernihan Jiwa Dalam Sudut Pandang Islam*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2003), hal. 63.

²⁴ Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak Memandu Anda Berkepribadian Muslim dengan Lebih Asyik Lebih Otentik*, (Jakarta: Zaman, 2012), hlm. 101-110.

keluar dari mulut. Seandainya ini dilakukan, maka berarti mempunyai niat yang jujur (lurus). Misalnya ketika sedang mengulang pelajaran, tanyakan pada diri sendiri, “mengapa aku mengulang pelajaran? aku mengulang pelajaran sekedar untuk kelulusan.” Tidakkah kita mengulang pelajaran juga sekaligus memperoleh pahala dari-Nya. Maka disinilah kita meluruskan niat kita, belajarlah dengan niat bahwa seorang muslim harus unggul, dengan niat bisa memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan niat jujur ataupun lurus maka akan mengubah kebiasaan menjadikannya ibadah.

2. Jujur dalam ucapan

Hendaklah jika mengetahui sesuatu, disampaikan dengan apa adanya dan tidaklah menambah atau mengurangi sesuatu yang diketahuinya.

3. Jujur dalam tindakan

Tentulah manusia di dalam lubuk hatinya memiliki niat yang jujur (lurus), sehingga dari niatnya itu juga bisa tercermin akhlaknya yang sesuai dengan apa yang di niatkannya.

Allah Swt berfirman :

وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَأَجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا ﴿٨٠﴾

“Katakan, Wahai Tuhan, masukkan kami dengan cara yang jujur (benar) dan keluarkan kami dengan cara keluar yang jujur (benar).

Berikan kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong.” (Q.S Surat Al-Isra: 80)

4. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Tulus Tu’u adalah bahwa prestasi merupakan hal yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.²⁵

Belajar merupakan proses dasar pada diri individu dalam mencapai perkembangan hidupnya. Melalui belajar, individu tersebut dapat memperoleh perubahan-perubahan dalam dirinya dalam kepribadiannya, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun moral spiritual.

Prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.²⁶

Menurut Matlin sebagaimana dikutip oleh Reni Akbar H, prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai

²⁵Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa.*, (Jakarta: PT Grasindo,2004), hal. 75.

²⁶Femi Olivia, *Teknik Ujian Efektif.*, (Jakarta: PT Elekmedia Komputindo: 2011)., hal 73

dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.²⁷

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku secara permanen yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa.

Prestasi belajar sangat diperlukan siswa karena dengan hal tersebut, siswa dapat mengetahui sampai mana kemampuan siswa tersebut. tetapi untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal sangatlah tidak mudah, diperlukan kerja keras dan ketekunan untuk mencapainya. Prestasi belajar bukanlah hal yang sifatnya bisa berdiri sendiri banyak faktor yang melatarbelakangi prestasi belajar tersebut. Maka kita harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah:²⁸

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam DIRI individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

a. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan.

²⁷Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi (A-Z Informasi Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)*, (Jakarta: PT Grasindo 2004), hal 168

²⁸Drs. Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara 2005), hal. 11.

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis diantaranya sebagai berikut.

1) Kondisi fisik yang normal.

Di sekolah-sekolah umum biasanya keadaan fisik yang tidak normal jarang sekali menjadi masalah atau hambatan utama dalam belajar. Hal ini karena penerimaan murid di sekolah umum itu telah diseleksi sedemikian rupa, sehingga murid yang diterima umumnya adalah mereka yang memiliki kondisi mental dan fisik yang normal.

2) Kondisi kesehatan fisik

Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui dengan mudah dan tidak perlu lagi kita bicarakan secara panjang lebar.

b. Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor Psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantab dan stabil. Kondisi mental yang mantab dan stabil ini tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar.

Demikian kiranya beberapa faktor internal yang sangat perlu kita perhatikan mengingat faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dan juga menentukan keberhasilan belajar seseorang.²⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.³⁰

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Satu hal yang paling mutlak harus ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan belajar adalah adanya tat tertib dan disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Disiplin tersebut harus ditegakkan secara menyeluruh, dari pimpinan sekolah yang bersangkutan, para guru, para siswa, sampai karyawan sekolah lainnya. Dengan

²⁹Drs. Thursan Hakim, *Belajar Secara ...*, hal. 17.

³⁰Ibid., hal. 17

cara seperti inilah proses belajar akan dapat berjalan dengan baik.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Jika kita perhatikan dengan seksama lingkungan masyarakat disekitar kita, akan dapat melihat adanya lingkungan atau tempat tertentu yang menunjang keberhasilan belajar dan ada pula yang menghambat keberhasilan belajar. Karena itu, seorang siswa atau mahasiswa yang baik harus mampu memilih lingkungan masyarakat yang mampu menunjang keberhasilan belajar.

d. Faktor Waktu

Bahwa waktu memang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang, tentunya telah kita ketahui bersama. Adanya keseimbangan antara kegiatan belajar dengan kegiatan yang sifatnya hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat meraih prestasi belajar yang maksimal, siswa dan mahasiswa pun tidak dihindangi kejenuhan dan kelelahan pikiran yang berlebihan serta merugikan.³¹

³¹Drs. Thursan Hakim, *Belajar Secara...*, hal. 20.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³²

Selanjutnya menurut Ahmad D. Marimba dalam bukunya filsafat Pendidikan Islam menyatakan bahwa, “pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.”³³

Selain itu M. Arifin dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner mengemukakan bahwa, “hakikat pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.”³⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan oleh orang

³²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)., hal. 130, cet-3.

³³Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: UGM Press, 2004), hal. 49

³⁴Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 22, cet-4.

dewasa muslim kepada seseorang untuk mengasuh, membina, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan fitrahnya agar dapat memahami dan menghayati ajaran Islam secara menyeluruh yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/ madrasah dijelaskan bahwa fungsi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

2. Penanaman

Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akherat.

3. Penyesuaian mental

Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

4. Perbaikan

Yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pencegahan

Yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6. Pengajaran

Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

7. Penyaluran

Yaitu untuk menyalurkan bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain.³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah yaitu untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang keimanan dan ketaqwaan terhadap ajaran agama Islam yang telah mereka peroleh dari lingkungan keluarga selain itu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan

³⁵Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam...* hal. 134

kelemahan-kelemahan peserta didik dalam hal keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Abudin Nata bahwa tujuan pendidikan Islam itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas kemakmuran dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ

“Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka (akibat) kekafirannya menimpa dirinya sendiri.” (Q.S. Al-Fathir: 39)

Di dalam ayat lain juga dijelaskan yaitu:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ

دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ

“Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.” (Q.S. Al-An’am:165)

2. Mengarahkan manusia agar seluruh tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.

3. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalah gunakan fungsi kehalifahannya.
4. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak, dan keterampilan dan semua ini dapat dipergunakan guna mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya.
5. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan ahirah.³⁶

Dengan demikian sudah jelas tujuan pendidikan Islam pada dasarnya menjadikan manusia muslim yang mampu menjalankan tugas makhluk Allah yang baik di permukaan bumi ini baik kerangka kehidupan individu maupun kemasyarakatan.

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, berakhlak mulia serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.

³⁶Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik...*hal. 61

6. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran dengan Prestasi Belajar PAI

Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, peran kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran ini sangat diperlukan oleh para peserta didik. Bagian kecerdasan emosional dari kecerdasan emosional dan spiritual merupakan daya dorong untuk maju, dorongan untuk mencapai prestasi yang lebih baik dibanding dengan yang diperoleh pada masa sebelumnya. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional akan berusaha secara maksimal untuk meraih prestasi lebih baik, sehingga tingkat keberhasilan yang diperoleh di masa lalu dan sikap berkompetisi dengan teman merupakan dua faktor pemicu diri untuk bertindak mencapai prestasi yang baik.

Bagian kecerdasan Spiritual mempunyai ciri bersifat jangka panjang, abadi dan mutlak. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa jangka waktu yang panjang. Semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin besar kemungkinan untuk berhasil dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual siswa, maka semakin kecil keberhasilannya dalam mencapai prestasi belajar.

Dari paparan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran berhubungan dengan prestasi belajar siswa. Karena peserta didik akan mengerjakan kewajibannya dengan tulus, ikhlas dan jujur. Mereka akan mempunyai prinsip bahwa

mereka melaksanakan kewajibanya sebagai peserta didik karena Allah bukan karena yang lain. Oleh karena itu ketika peserta didik mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual yang baik maka peserta didik tersebut juga memiliki prestasi belajar yang baik pula.

6. Hipotesis

Dari arti katanya hipotesa berasal dari dua kata, yaitu “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” yang artinya kebenaran.³⁷ Maka hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³⁸

Dari permasalahan tersebut di atas, rumusan hipotesisnya adalah:

Ha: Ada hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.

Ho: Tidak ada hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 68

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 96

7. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*,) yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan di amati oleh peneliti.

Penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal bertujuan untuk mencari sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan dependen. Maka subyek penelitiannya yaitu semua siswa kelas SMKN I Nglipar. Namun, yang diambil dalam subyek penelitian ini kelas X saja, karena kelas XI melaksanakan PKL ke luar sekolah sehingga kurang maksimal apabila mengambil subyek kelas XI ke SMK sedangkan kelas XII juga kurang maksimal dikarenakan sudah menghadapi UN.

³⁹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999)., hal. 8

Kondisi kelas X SMKN I Nglipar terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa yaitu 220 orang. Kelas X1 AKT I dengan jumlah 32 siswa. Kelas X AKT 2 dengan jumlah 32 siswa. Kelas X TKR 1 dengan jumlah 31 siswa. Kelas XI TKR 2 dengan jumlah 30 siswa. Kelas X TKJ 1 dengan jumlah 32 siswa. Kelas X TKJ 2 dengan jumlah 31 siswa. Kelas X TKJ 3 dengan jumlah 32 siswa.

Dilihat kondisi kelas XI SMKN I Nglipar di atas, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling probability* yaitu *random sampling*. Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga subyek penelitian berkesempatan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMKN I Nglipar dengan jumlah siswa 220 orang. Sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi yaitu sebanyak 55 siswa. Adapun pedoman yang akan digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil, menurut Arikunto adalah apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subyeknya besar, maka jumlah sampel yang diambil adalah antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, sesuai dengan pertimbangan:⁴⁰

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana;
- b. Sempit dan luasnya wilayah pengamatan dari subyek;
- c. Besar dan kecilnya risiko yang ditanggung peneliti.

⁴⁰Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999)., hal 42.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Kuesioner atau Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁴¹ Adapun bentuk angket yang akan digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban telah tersedia. Dan untuk mengukur sikap yang sangat terkenal dan sering digunakan untuk mengungkap sikap siswa menggunakan skala likert. Data yang diperoleh dari angket ini di analisa untuk mengetahui hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual dengan prestasi belajar PAI di kelas XI SMKN I Nglipar. Dengan demikian kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, berarti item angket telah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia
- b. Observasi, adalah suatu kegiatan yang memuat perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indra. Observasi bisa dilakukan dengan tes kuesioner, rekam gambar, dan rekam suara. Metode ini digunakan untuk mengambil data

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.....*, hal., 128.

tentang bentuk-bentuk kebudayaan yang ada dalam perusahaan.⁴²

- c. Dokumentasi, yaitu bersal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang profil perusahaan, peraturan, struktur organisasi, dan sebagainya.⁴³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMKN 1 Nglipar baik secara fisik maupun non fisik.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁴⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang angket nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual dan untuk prestasi belajar PAI menggunakan data yang sudah ada yakni nilai rapor, kemudian dikorelasikan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Untuk mengukur nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual ini menggunakan skala *Likert*. Dalam memberikan respons terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam skala ini, subyek menunjukkan apakah ia sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap pertanyaan itu. Nilai angka yang ditetapkan untuk setiap respons tergantung

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 133

⁴³Ibid., hal. 135

⁴⁴Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian; Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 36

pada tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan subyek kepada tiap-tiap pertanyaan. Nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran ini dicirikan dengan adanya beberapa indikator, kemudian beberapa indikator tersebut dijabarkan ke dalam butir-butir item dengan empat kemungkinan jawaban diantaranya: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Skala nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran disusun dengan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, dengan alasan:⁴⁵

- a. Kategori indecisided, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga di artikan netral atau ragu-ragu.
- b. Dengan tersedianya jawaban ditengah, menimbulkan kecenderungan jawaban di tengah (*central tendency effect*)Maksud jawaban dengan empat tingkat kategori untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat Sistem penilaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Item Favorable: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).
 - 2) Item Unfavorable: sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4).
- c. Mengurangi data penelitian yang hilang.

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992). hal. 19-20

Tabel. I

Kisi-kisi agket hubungan nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal
1	ESQ aspek kejujuran	Jujur dalam niat	Jujur karena Allah SWT	1,2,3
			Jujur dalam keputusan	4,5
			Tidak ragu-ragu	6,7
		Jujur dalam ucapan	Berkata jujur	8, 9,10
			Tidak berdusta	11, 12, 13
			Tidak menambah atau mengurangi informasi kepada orang lain	14, 15
		Jujur dalam tindakan	Tindakan harus sesuai dengan kata-kata	16
			Tanggung jawab menjalankan kewajiban	17, 18, 19, 20
			Tidak melanggar peraturan	21, 22
			Tidak mengulangi kesalahan yang sama	23, 24
			Patuh terhadap peraturan	25, 26, 27

5. Pengujian Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴⁶ Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor variabel total, yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total

⁴⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 144

dengan menggunakan rumus teknik *Korelasi Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : *Number Of Chases*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

Peneliti menentukan skor atau nilai dari angket yang telah tersusun.

Jawaban dari item angket berupa alternatif jawaban yang bertingkat dari paling positif dengan skor tertinggi dan paling negatif dengan skor terendah, yakni:

- 1) Paling positif dengan skor 4
- 2) Positif dengan skor 3
- 3) Negatif dengan skor 2
- 4) Paling negatif dengan skor 1

Dengan memberikan skor atau nilai dari yang tertinggi sampai yang terendah dapat diketahui akhlak siswa terhadap sesama manusia dari siswa yang telah memberikan jawaban, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis secara kuantitatif.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan dari suatu instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan

sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan metode *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- α : Koefisien reliabilitas angket
- n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket
- 1 : Bilangan konstan
- $\sum Si^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
- St^2 : Varian total

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menguji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Setelah menyusun angket, peneliti melakukan uji coba angket kepada kelompok uji.
- b. Peneliti memasukkan data ke SPSS dan menghitung validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk menguji validitas dan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 16.00 for windows.
- c. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel.

d. Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya angket siap diterjunkan ke subjek penelitian.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Data dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan statistik berupa: uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknik analisis kuantitatif.

Uji normalitas di hitung untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas dengan cara menggunakan SPSS yaitu perhitungan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Hasil $p > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal sedangkan hasil $p < 0,05$ data di nyatakan tidak berdistribusi secara normal.

Jawaban dari setiap item instrument dalam skala Likert mempunyai tingkatan dari “sangat positif” sampai dengan “sangat negatif”. Seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju; dan sangat sering, sering, tidak pernah, sangat tidak pernah. Dalam penelitian kuantitatif, maka jawaban-jawaban itu kemudian diberi skor yang dapat dianggap sebagai skala atau interval.⁴⁷

Namun dalam penelitian ini hanya akan menggunakan 4 skala yaitu: selalu, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Adapun untuk teknik

⁴⁷ Muslich Anshori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 67-68.

penilaian angket dalam penelitian ini adalah: untuk pernyataan positif, jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, sedangkan untuk pernyataan negatif adalah sebaliknya. Adapun rumus-rumus yang digunakan untuk mendiskripsikan skor masing-masing variable penelitian adalah:

1. Mencari prosentase untuk setiap alternatif jawaban

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka persentase

2. Mencari rata-rata hitung

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fX'}{N} \right)$$

Keterangan :

M_x = Mean Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

M' = Mean terkaan atau Mean Taksiran Angka prosentase

I = Interval Class (besar/ luasnya pengelompokan data)

Σfx' = Jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N = Number of Cases

3. Mencari deviasi standar

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD = Deviasi Standar

$\sum fx^2$ = Jumlah dari hasil perkalian -2 yang telah dikuadratkan (X^2) dengan frekuensinya masing-masing

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *Mindpoint* dengan frekuensinya masing-masing

N = Number of Cases

4. Mengubah skor menjadi norma skala lima, dengan cara sebagai berikut:

_____	→	Sangat Baik
Mean + 1,5 SD	→	Baik
Mean + 0,5 SD	→	Cukup Baik
Mean – 0,5 SD	→	Tidak Baik
Mean – 1,5 SD	→	Sangat Tidak baik

5. Mencari koefisien korelasi, untuk mengetahui variable X dengan variable Y mempunyai hubungan yang erat, maka digunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (cx'cy')}{(SDx')(SDy')}$$

$\Sigma x'y'$ = Jumlah perkalian silang (product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

Cx' = Nilai korelasi pada variable x yang dapat dicari

dengan rumus $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variable y yang dapat dicari

dengan, rumus $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

$SD x'$ = Deviasi standar skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unti dimana ($i=I$)

$SD y'$ = Deviasi standar skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit dimana ($i= I$)

N = Number of Cases⁴⁸

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 155-207.

8. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I

Membahas tentang gambaran umum keseluruhan skripsi yang terjadi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB II

Berisi gambaran umum mengenai letak tempat penelitian, yaitu SMK Negeri 1 Nglipar meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan berdirinya, visi, misi, struktur kepengurusan, dan tugas-tugasnya, guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

BAB III

Bab ini memuat tentang pengolahan uji instrumen, hasil dan pembahasan, deskripsi kuesioner penelitian, analisis data penelitian, hubungan nilai dasar kecerdasan Emosional dan Spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa SMKN 1 Nglipar tahun pelajaran 2014/2015

BAB IV

Merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan akhir atas hasil penelitian serta saran-saran dari penulis. Pada bagian akhir penulisan skripsi, akan disajikan pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab III, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran yang dimiliki siswa kelas X SMK N 1 Nglipar sebanyak 21 siswa dalam kategori baik, 21 siswa cukup baik, 8 siswa kurang baik dan 5 siswa sangat kurang baik dari 55 siswa. Maka tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas X SMK N 1 Nglipar berada dalam kategori cukup baik karena mean yang di dapatkan sebesar 85,96.
2. Hasil analisis data prestasi belajar PAI siswa, didapatkan 4 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang sangat baik, 20 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang baik, 22 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang cukup baik, 5 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang kurang baik, dan 4 siswa mempunyai prestasi belajar PAI yang sangat kurang baik. Maka tingkat prestasi belajar PAI yang dimiliki siswa kelas X SMK N 1 Nglipar berada dalam kategori cukup baik dengan mean 81,76.
3. Ada hubungan antara nilai dasar kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran dengan prestasi belajar PAI siswa kelas X SMKN 1 Nglipar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,471. Kemudian dalam uji koefisien determinasi didapatkan angka

22,2%. Menunjukkan bahwa 22.2% dari keragaman Prestasi belajar PAI dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel kecerdasan emosional dan spiritual aspek kejujuran. Sedangkan 77.8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa sara untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di SMKN 1 Nglipar. Sekolah diharapkan mampu menstimulus perkembangan akhlak siswa agar pada diri siswa timbul nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, visioner, disiplin, bekerja sama, adil dan peduli.
2. Bagi guru SMKN 1 Nglipar diharapkan mampu memberikan contoh-contoh kepada para siswa untuk memiliki nilai-nilai kejujuran. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan siswa selalu terkondisikan untuk jujur di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.
3. Bagi orangtua diharapkan selalu memberikan dukungan kepada siswa untuk selalu jujur dimanapun dan kapanpun. Orang tua sebagai pendidik awal diharapkan untuk melatih akhlak mulia sedini mungkin. Karena membentuk akhlak seseorang membutuhkan proses jangka panjang.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat tema mengenai nilai dasar kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran

dengan prestasi belajar dapat melakukan penelitian di aspek yang lain seperti aspek tanggung jawab, disiplin, bekerja sama, visioner, adil dan peduli,

B. Penutup

Penulis sadar betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena kemampuan penulis yang masih sangat terbatas. Penulis sangat berharap kritik serta saran membangun dari berbagai pihak yang dapat membawa perbaikan di masa mendatang.

Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semoga karanya ini dapat memberi sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Agustian, Ari Ginanjar, *ESQ Emotional Spritual Quotient*. Jakarta: Arga, 2005.
- Agustian, Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power (Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan)*. Jakarta: Arga 2003.
- Agustian, Ari Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ: Emotional Spritual Quotient, Berdasar 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001.
- Ary Ginanjar Agustian, "Spiritual Capital", www.esq-news.com dalam aryginanjaresq.wordpress.com/2012.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Darajat, Zakiyah, dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional*, alihbahasa: T. Hermaya, *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia PUSTAKA Utama, 2000.
- Hakim, Andi, Thesis, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Di Surakarta Tahun Pelajaran 2012/ 2013*, UNS Surakarta: tidak diterbitkan.
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. 2005.
- Hawadi, Reni Akbar *Akselerasi (A-Z Informasi Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual)*. Jakarta: PT Grasindo 2004.

- Ihsan,Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*,Jogjakarta: UGM Press, 2004
- Muhaimin dan Abdul Mujib.*Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya 1993.
- Muhyidin,Muhammad.*Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: Diva Press, cet. III, 2007.
- Olivia,Femi, *TeknikUjianEfektif*.Jakarta: PT ElekmediaKomputindo: 2011.
- Prasetyo, Bambang,dan Lina Miftahul Jannah.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2005.
- Tantowi, Ahmad, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa: 1993.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan bagian III*, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Tu'u,Tulus.*Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Undang-undang Republik Indonesia. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1*. Jakarta: Sinar Grafika,2003.
- Zakiah Darajat, dkk., *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.

Lampiran I
Alat Ukur Penelitian
Skala ESQ Aspek Kejujuran

Identitas :

Nama	:
Kelas	:
Jenis Kelamin	:

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada adik-adik yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi angket ini. Angket ini bukanlah tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sehingga, saya berharap adik-adik dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik. Sesuai kode etik penelitian, informasi identitas dan lainnya akan dijamin kerahasiaannya.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan seperti di bawah ini:
SS : Sangat Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
S : Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
TS : Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu bila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan diri adik-adik.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, berilah lingkaran (O) pada jawaban sebelumnya, kemudian berilah tanda centang (√) yang baru pada jawaban yang dikehendaki.

3. Apabila adik-adik telah selesai menjawab, periksalah kembali dan pastikan tidak ada pernyataan yang belum dijawab.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berbuat jujur karena ALLAH baik di lingkungan sekolahan ataupun di lingkungan masyarakat				
2	Saya tidak akan mencontek, walaupun saya tidak bisa mengerjakan ujian.				
3	Saya tidak pernah ingin mendapat pujian dari siapapun ketika berbuat jujur.				
4	Saya selalu percaya diri bisa mengerjakan dengan jujur setiap ulangan yang diberikan guru.				
5	Saya tidak pernah merasa malas ketika mengerjakan sholat lima waktu.				
6	Saya tidak pernah ragu untuk menjalankan perintah agama seperti sholat, puasa, zakat, dan haji.				
7	Saya yakin bahwa kejujuran akan membawa kebaikan bagi saya.				
8	Saya selalu berkata jujur ketika memberikan alasan terlambat masuk ke sekolah.				
9	Saya berani menolak ajakan teman ketika diajak berbohong karena kesalahan yang saya buat ketika tidak mengikuti upacara bendera.				
10	Saya selalu berkata jujur kepada siapapun.				
11	Saya tidak pernah berkata dusta ketika teman kesulitan memahami pelajaran bertanya kepada saya.				
12	Saya tidak akan berkata dusta walaupun itu bisa meringankan hukuman yang diberikan guru kepada saya.				
13	Saya tidak berkata dusta agar diberi ijin meninggalkan kelas oleh guru.				
14	Saya selalu menyampaikan amanat guru yang disampaikan untuk teman-teman sekelas tanpa menambah atau menguranginya.				
15	Saya selalu menyampaikan informasi kepada orang tua saya apabila mendapat edaran dari sekolahan.				
16	Ketika saya menasehati teman untuk membuang sampah pada tong sampah, saya juga melakukannya walaupun tidak dilihat oleh orang lain.				
17	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru kepada saya.				
18	Saya selalu mengerjakan piket kelas (menyapu dan menata meja kelas) sesuai jadwal yang telah disepakati.				

19	Saya akan menjalankan amanat yang diberikan kepada saya untuk menjaga rumah ketika orang tua sedang bepergian.				
20	Saya selalu mengerjakan sholat lima waktu.				
21	Saya tidak pernah menyontek saat mengerjakan ujian.				
22	Saya tidak pernah membolos sekolah.				
23	Saya tidak pernah mengulangi terlambat masuk ke sekolah.				
24	Saya tidak pernah mengulangi menyontek saat ujian walaupun tidak dijaga oleh guru.				
25	saya selalu berangkat sekolah tepat waktu				
26	Saya selalu memakai topi sekolah ketika upacara bendera hari Senin,				
27	Saya tidak pernah tidur ketika pelajaran berlangsung				



Lampiran II

Tabulasi Data Nilai Dasar Kecerdasan Emosional dan Spiritual Aspek Kejujuran

No Responden	1	2	3	4	5	6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3
5	4	4	3	4	4	4
6	4	3	4	3	4	3
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	3	4	2	2	4	4
10	4	3	2	4	3	3
11	4	4	4	3	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3
15	4	3	4	4	4	4
16	4	3	4	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	3	4	3	3	3	4
19	3	4	4	3	3	4
20	4	2	4	3	4	4
21	3	4	3	2	2	2
22	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	3	2
24	3	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4
26	4	3	3	4	4	4
27	3	3	3	3	2	3
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	4
30	4	3	4	4	4	4
31	3	4	4	4	3	4
32	2	4	3	3	4	3
33	3	3	4	4	4	4
34	3	3	3	4	2	3
35	4	2	4	3	3	3
36	4	3	4	4	4	3

37	4	4	4	4	3	3
38	4	3	4	3	4	4
39	3	4	4	4	4	3
40	4	3	3	4	4	4
41	3	4	3	2	2	2
42	4	3	4	3	4	4
43	4	4	3	4	4	4
44	4	3	4	3	3	4
45	4	4	4	4	4	4
46	3	4	3	4	3	3
47	4	3	4	4	3	3
48	3	4	4	4	4	3
49	4	4	3	3	4	4
50	4	3	2	2	4	4
51	2	4	3	4	3	3
52	4	4	3	4	4	3
53	2	4	4	2	3	2
54	4	3	3	3	3	3
55	3	4	3	3	4	3



7	9	10	11	12	13	14
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4
4	4	2	3	3	4	3
4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3
3	4	3	3	4	4	4
4	4	4	3	2	2	2
3	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3
4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4
4	4	2	3	3	3	4
4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4
2	4	3	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3

3	4	4	3	4	3	2
4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	4	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	2	4
4	4	3	3	4	3	3
3	3	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	2	4
3	4	3	3	4	4	3
4	3	3	4	3	4	3
2	3	4	2	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	2	2	2



15	17	19	20	21	22	23
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4
3	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	4	3	3	3
4	2	3	3	2	3	3
3	4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	3	4	4
4	3	4	4	4	4	4
4	2	4	3	2	4	4
4	4	4	2	2	4	4
3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3

4	4	3	4	4	3	2
4	3	4	3	3	4	4
3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4
3	4	3	3	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4
4	4	2	3	3	2	3
2	3	4	2	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4
4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	4	2	4
2	3	3	2	2	4	3
3	3	2	3	3	2	3



24	25	26	27	total
4	4	4	4	96
4	4	4	4	94
4	4	4	4	90
3	4	3	4	83
3	4	4	3	93
4	4	4	4	85
3	4	4	4	91
4	4	4	4	96
4	2	4	4	84
3	4	4	3	82
4	4	4	4	92
4	4	4	4	96
4	4	4	4	96
3	4	4	4	85
4	4	4	4	91
4	4	4	4	88
4	4	4	4	95
3	4	4	2	84
4	3	3	3	82
2	3	2	3	72
4	2	3	3	75
4	4	4	4	96
4	4	4	4	92
2	4	4	4	89
4	4	3	4	92
4	4	4	4	89
3	4	3	3	76
4	4	4	4	96
4	4	4	4	90
4	4	4	4	89
4	4	4	4	90
4	4	4	3	92
4	4	4	3	91
4	4	4	4	80
4	4	4	3	80
4	4	4	4	92
3	4	4	4	90
4	4	4	4	88
3	3	4	3	83
4	3	4	4	89

4	2	4	2	74
3	4	3	4	88
4	4	2	3	80
3	3	4	4	87
3	4	3	3	87
3	3	3	4	80
4	3	3	4	83
3	3	4	4	82
4	4	4	3	85
3	4	3	3	84
3	3	4	3	79
3	3	3	3	79
2	4	3	4	71
3	3	3	3	69
3	3	2	3	67



Lampiran III

Data Nilai PAI Siswa Kelas X

No	Nama	Kelas	Nilai PAI
1	Oki Rizman. N	X TKR 2	80
2	Niken Kusworowati	X TKJ 1	85
3	Exwan Nur Khoirul	X TKR 2	82
4	Hengki Indra. Q	X TKR 2	80
5	Doni Irwanto	X TKR 2	80
6	Zuliar Ahmad Sigit	X TKR 2	81
7	Andri Ariyanto. P	X TKR 2	80
8	Apriyanto	X TKR 2	87
9	Oki Istrada	X TKR 1	80
10	Isna Yanti Pursiwi	X TKJ 1	85
11	Yessi Novita Sari	X AKT 2	85
12	Putri Novia U	X AKT 2	84
13	Herlina Intan Pratiwi	X AKT 2	84
14	Sonia Melindawati	X AKT 2	87
15	Anna Miftakhul Rohmah	X AKT 2	84
16	Triyono	X TKR 2	84
17	Ridwan Dwi Irawan	X TKJ 1	87
18	Deffi Yuliana Sari	X TKJ 2	84
19	Kristiani Putri Rahayu	X TKJ 2	85
20	Riska Ristiana. A	X TKJ 1	85
21	Fitria Z.R	X TKJ 1	85
22	M. Safrudin	X TKJ 1	88
23	Apriyan Eka Saputra	X TKJ 1	82
24	Mahmud Iqbal R	X TKJ 2	80

25	Wahyu Tri M.W	X TKJ 1	85
26	Aris. N	X TKJ 1	80
27	Muh. Fadhillah S	X TKJ 1	81
28	Qoiril Nurhasanah	X TKJ 1	85
29	Andika Dwi Saputra	X TKR 1	81
30	Raafiana. S	X TKJ 3	80
31	Tri Rahayu S	X AKT 2	85
32	Dwi Ayu Lestari	X AKT 2	83
33	Annysa Nur H	X AKT 2	84
34	Erma Febriana	X AKT 2	82
35	Ayu Sri Ningsih	X AKT 2	80
36	Idha Astriningsih	X AKT 2	85
37	Devia Safitri	X AKT 2	85
38	Yusni Hindrawan	X TKR 1	78
39	Ananda Alfian	X TKR 1	80
40	Jherly Prayoga	X TKR 1	81
41	Okky Istrada	X TKR 1	77
42	Muhamad Zakaria	X TKR 1	80
43	Zida Malinda	X TKJ 3	82
44	Widan Prasetyo	X TKJ 3	75
45	Shafiyah Istiqo	X TKJ 3	75
46	Widiya Dio Ahma	X TKJ 2	81
47	Nasrul Sapria	X TKJ 2	80
48	Rosi Ambar Sari	X AKT 1	80
49	Astrid Kusuma Permadani	X AKT 1	84

50	Iksan Muhammad	X TKR 1	78
51	Nur Cahyaningrum	X TKJ 3	75
52	Galuh Ayu Isnai	X AKT 1	83
53	Rini Ambarsari	X TKJ 3	76
54	Dona Rosita	X TKJ 3	77
55	Hanung Prasetya	X TKR 2	75



Lampiran IV
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	81.1
	Excluded ^a	7	18.9
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	73.73	41.513	.568	.859
Item_2	74.17	43.454	.398	.865
Item_3	73.83	43.592	.337	.867
Item_4	73.87	43.292	.385	.865
Item_5	74.03	42.378	.488	.862
Item_6	73.77	41.013	.586	.858
Item_7	73.27	44.064	.525	.862
Item_9	73.47	43.637	.396	.865
Item_10	74.17	42.351	.447	.863
Item_12	73.80	44.234	.285	.868
Item_13	73.70	42.700	.419	.864

Item_14	73.67	44.230	.353	.866
Item_15	73.47	43.706	.386	.865
Item_17	74.17	41.937	.606	.858
Item_19	73.50	43.431	.483	.862
Item_20	73.87	43.016	.419	.864
Item_21	74.20	43.545	.485	.862
Item_22	73.37	43.482	.534	.861
Item_23	73.50	44.328	.343	.866
Item_24	73.97	42.654	.463	.862
Item_25	73.43	43.909	.427	.864
Item_26	73.53	42.257	.516	.861
Item_27	73.73	43.099	.377	.866



Lampiran IV
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	81.1
	Excluded ^a	7	18.9
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	73.73	41.513	.568	.859
Item_2	74.17	43.454	.398	.865
Item_3	73.83	43.592	.337	.867
Item_4	73.87	43.292	.385	.865
Item_5	74.03	42.378	.488	.862
Item_6	73.77	41.013	.586	.858
Item_7	73.27	44.064	.525	.862
Item_9	73.47	43.637	.396	.865
Item_10	74.17	42.351	.447	.863
Item_12	73.80	44.234	.285	.868
Item_13	73.70	42.700	.419	.864

Item_14	73.67	44.230	.353	.866
Item_15	73.47	43.706	.386	.865
Item_17	74.17	41.937	.606	.858
Item_19	73.50	43.431	.483	.862
Item_20	73.87	43.016	.419	.864
Item_21	74.20	43.545	.485	.862
Item_22	73.37	43.482	.534	.861
Item_23	73.50	44.328	.343	.866
Item_24	73.97	42.654	.463	.862
Item_25	73.43	43.909	.427	.864
Item_26	73.53	42.257	.516	.861
Item_27	73.73	43.099	.377	.866



Lampiran VI

Daftar siswa kelas X SMKN 1 Nglipar.

DAFTAR SISWA KELAS X TKR 1

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1514	AAN NOVIANTA	L
2	1515	ADITYA DEAN SETIAWAN	L
3	1516	ANANDA ALFIAN	L
4	1517	ANDIADITIA PRATAMA	L
5	1518	ANDIKA DWI SAPUTRA	L
6	1519	AROHMAN ANGGA SETYAWAN	L
7	1520	BAHARUDIN AHMAD SOLEH	L
8	1521	BAYU PRATAMA	L
9	1522	BAYU TRI SAPUTRA	L
10	1523	CAUR SAKBANI	L
11	1524	DIMAS SUSANTO	L
12	1525	DWI RIYANTO	L
13	1526	EGA BIMANTARA	L
14	1527	ENDRO PRASETYO	L
15	1528	ERDI PARWANTO	L
16	1529	FATUCH RAHMAN	L
17	1530	HANUNG PRASETYA	L
18	1531	IKSAN MUHAMMAD RIDHO	L
19	1532	JHERLY PRAYOGA	L
20	1533	LILIK KURNIAWAN	L
21	1534	MUHAMMAD ILYAS	L
22	1535	MUHAMMAD RIFAI BAGUS PAMUNGKAS	L
23	1536	MUHAMMAD ZAKARIA	L
24	1537	OKY ISTRADA	L
25	1538	RICKY ARVIANTO	L
26	1539	RISQI NURCAHYA PRATAMA	L
27	1540	SANDY ADI YOGA	L
28	1541	SAYFUL MALIK FAJAR	L
29	1542	SURYA BUDIKUSUMA	L
30	1543	TONI PIDIANTO	L
31	1544	YUSNIHIDRAWAN	L

DAFTAR SISWA KELAS X TKR 2

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1545	ACHMAD JIDAN ALI FAJAR	L
2	1546	AGUNG RAHARJO	L
3	1547	AJI RAUFIQUROCHMAWAN	
4	1548	AMIN RIDHO PAMUNGKAS	L
5	1549	ANDRI ARIYANTO PUTRA	L
6	1550	APRIYANTA	L
7	1551	ARIF SAPUTRA	L
8	1552	ARINDRA PURWOKO	L
9	1553	BERLY GUNTORO	L
10	1554	DONI IRWANTO	L
11	1555	EXWAN NUR KHOIRUL	L
12	1556	HANAN WAHYU PAMUNGKAS	L
13	1557	HENGKY INDRA QURNIAWAN	L
14	1558	IBNU NUHARMANTO	L
15	1559	OKI RIZMAN NUGROHO	L
16	1560	PRIO LAKSONO	L
17	1561	RIZAL FEBRIANTO	L
18	1562	ROE WAHYU SADENO	L
19	1563	RUDI CAHYANA	L
20	1564	SAMSUL BAHKRI	L
21	1565	SANDI AJI PURBOWANGI	L
22	1566	SETIAWAN	L
23	1567	SURYO BAYU SADEWO	L
24	1568	SURYO HANDOKO	L
25	1570	TRIYA PRASETYO	L
26	1571	TRİYONO	L
27	1572	VERIYANTO	L
28	1573	WAHYU WIDODO	L
29	1574	YOGI BAYU AJI PURNOMO	L
30	1575	ZULIYAR AHMAD SIGIT	L

DAFTAR SISWA KELAS X TKJ 1

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1576	AGUSIAN SETYO UTOMO	L
2	1577	ALYA RANA PRASTIWI	P
3	1578	ANDIKA BAGASKARA	L
4	1579	ANISA SAFITRI	P
5	1580	APRIYAN EKA SAPUTRA	L
6	1581	ARIS NUGROHO	L
7	1582	ARIS PRIYANTO	L

8	1583	DESI ANTIKASARI	P
9	1584	DEWANTORO	L
10	1585	EKA QONITAH SARI	P
11	1586	ENI EKASARI	P
12	1587	FITRIA ZAE RENI	P
13	1588	HARI KURNIAWAN	L
14	1589	ISNA YANTI PURSIWI	P
15	1590	ISNATUN KASANAH	P
16	1591	MAHMUD IQBAL RUSYDUANTO	L
17	1592	MAULIDA AISHA NURRAHMATINE	P
18	1593	MONIKA VIDIA KUSUMANINGRUM	P
19	1594	MUHAMMAD FADILLAH SENOAJI	L
20	1595	MUHAMMAD SAFRUDIN	L
21	1596	NIKEN KUSWOROWATI	P
22	1597	QOIRUL NURHASANAH	P
23	1598	RIDWAN DWI IRAWAN	L
24	1599	RISKA RISTIANA	P
25	1600	SHERLY WIDYANI RISWANTO	P
26	1601	SHERLYA ENDRIANY	P
27	1602	SIDIK RISTIAWAN YUSUF	L
28	1603	TASYA NITA PRATIWI	P
29	1604	WAHYU TRI MULYANI WIYONO	P
30	1605	WENING WIDIANINGSIH	P
31	1606	WULANDARI	P
32	1607	YULIE SARIDA HUSANIA TAKARBESSY	P

DAFTAR SISWA KELAS X TKJ 2

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1608	ADELIA PUTRI NUR OKTAVIA	P
2	1609	AHMAD JOLANG WIDIYANTO	L
3	1610	ANDRI NOVIANTO	L
4	1611	ANGGA PRATAMA	L
5	1612	ANJANI YOLANDHA WULANDARI	P
6	1613	APRILIA NUR FATIMAH	P
7	1614	DEFFI YULIANA SARI	P
8	1615	DESI RAHMAWATI	P
9	1616	DEWI NOVITA SARI	P
10	1617	DEWI NUR AISYAH	P
11	1618	DIPA PUSPITA SARI	P
12	1619	DWI HARTANTI	P
13	1620	ELIS RAHMAWATI	P
14	1621	FAJAR TRI WULAN	P
15	1622	GITA DWI PRATIWI	P

16	1623	INDRA PRASETYA	L
17	1624	ITA RAHAYU	P
18	1625	JEKY IRAWAN	L
19	1626	KRISTIYANI PUTRI RAHAYU	P
20	1627	LILIS MULIAWATI	P
21	1628	NASRUL SAPRIA	L
22	1629	REPTI PUSPITASARI	P
23	1630	RICO MUHAMMAD ASHAR	L
24	1631	RIZKI WULANDARI	P
25	1632	RUMIYATI	P
26	1633	SYIFA SALSABILA	P
27	1634	VERONIKA NOVITASARI	P
28	1635	WAHYU SETYO PAMBUDI	L
29	1636	WIDIYA DIO AHMADI	L
30	1637	YANIK PUTRI ERNAWATI	P
31	1638	YUNITAINDAH LESTARI	P
32	1639	YUSUF AL FIANSYAH	L

DAFTAR SISWA KELAS X TKJ 3

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1640	ABDI MEGA WICHAQSONO	L
2	1641	ABDUL AZIZ IRPANZAH	L
3	1642	ADITYA RYAN DWI SAPUTRA	L
4	1643	ANDI SAPUTRA	L
5	1644	ANDRI AGUS SAPUTRA	L
6	1645	ANISA LESTARI	P
7	1646	ASTRIYA INDAH ISFIFATIMAH	P
8	1647	DESTY AYU KUSUMAWATI	P
9	1648	DIAN AKMELIA WATI	P
10	1649	DONA ROSITA	P
11	1650	DUWI MARTININGSIH	P
12	1651	GALANG RESKY ERLANGGA	L
13	1652	INDRO PRASTIYO	L
14	1653	IRA DWI NALURITA	P
15	1654	ITSNA SYAFRI LIANA	P
16	1655	JIHAD AKBAR PERDANA	L
17	1656	LELA TRI WAHYUNI	P
18	1657	MUHAMMAD IKHSAN FAUZI	L
19	1658	MUHAMMAD JW0 ARDHI	L
20	1659	NUR CAHYANINGSIH	P
21	1660	NUR LAKSINTO PERMADANI	L
22	1661	RAAFI'ANA SUSANTI	P
23	1662	RINI AMBARSARI	P

24	1663	RISKI ROBIUL HARJIYAN	L
25	1664	RONNY SUSANTO	L
26	1665	RYAN PUTRA RAMADHAN	L
27	1666	SAHIRUL ALIM	L
28	1667	SHAFIYAH ISTIQOMAH	P
29	1668	SITI AL AMIN	P
30	1669	WAHYU DWI NUGROHO	L
31	1670	WIDAN PRASETYO	L
32	1671	ZIDA MALINDA	P

DAFTAR SISWA KELAS X AKT 1

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1672	ANASTASAMARTHA LIA	P
2	1673	ANINDYA TRI SETYONINGRUM	P
3	1674	ANTIK RISTAPANGESTI	P
4	1675	ASTRID KUSUMA PERMADANI	P
5	1676	DESIANA MINTARIA FOURZI	P
6	1677	ESTHI SETIYA NINGSIH	P
7	1678	EVI SANDI ERLITA	P
8	1679	FAUTZI ICHSYAN ADYANINGRUM	P
9	1680	GALUH AYU ISNAINI	P
10	1681	GITA TRI HASTUTI	P
11	1682	HENI SUSANTI	P
12	1683	IBNU KUSNUL AMANAH	P
13	1684	INTAN NUR CAHYANI	P
14	1685	ISTINA PURNAMASARI	P
15	1686	KHITAN ALLIDA	P
16	1687	LIA INDAH SARI	P
17	1688	MELIA MARTA ARI SAPUTRI	P
18	1689	MONICA WIDYANINGSIH	P
19	1690	OCTAVIA NUR PRATIWI	P
20	1691	OCTAVIA DAMAYANTI	P
21	1692	OKTAVIANI	P
22	1693	RAFIKA FITRI ARIYANTI	P
23	1694	RIKA ARDANI	P
24	1695	RINA KHASANAH	P
25	1696	ROSI AMBAR SARI	P
26	1697	SELLY ROHMAWATI	P
27	1698	SUMARMI	P
28	1699	UTARI NUR SEPTIYANI	P
29	1700	WAHYUNI PUTRI UTAMI	P

30	1701	WAJAR SUTRIANA	P
31	1702	WINDI EKO SETYANINGSIH	P
32	1703	YESI FRANCISKA	P

DAFTAR SISWA KELAS X AKT 2

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	1704	AFIFATUZZAHROH	P
2	1705	AI SYAH OCTAFIA PUTRI	P
3	1706	ALTIN RISTIANA	P
4	1707	ANNA MIFTAKUL ROHMAH	P
5	1708	ANNISA DWI YANTI	P
6	1709	ANNYSANUR HIDAYAH	P
7	1710	ARISTA YUSTISIA AGUSTIN	P
8	1711	AYU SRININGSIH	P
9	1712	DEVIA SAFITRI	P
10	1713	DEWY WIDIA AGUSTINE	P
11	1714	DWI ANIKASARI	P
12	1715	DWI AYU LESTARI	P
13	1716	ERISCA INGGIT FERKIRANY	P
14	1717	ERMA FEBRIANA	P
15	1718	EVA YULIA	P
16	1719	FITRI APRILIAKUSUMA DEWI	P
17	1720	HERLINA INTAN PRATIWI	P
18	1721	IDHA ASTRIANINGSIH	P
19	1722	NABILA RAMADANTI PUTRI	P
20	1723	NIKEN PUSPITASARI	P
21	1724	OLFIA INDAH NURMALITASARI	P
22	1725	OLFIA NA SARI	P
23	1726	PUTRI NOVIA UTAMI	P
24	1727	RENI MARLINA	P
25	1728	RINA AMBARWATI	P
26	1729	SONIA MELINDAWATI	P
27	1730	SUSI ROHANI	P
28	1731	TIKA YULIANA	P
29	1732	TITA NURKHASANAH	P
30	1733	TRI RAHAYU SETYANNGSIH	P
31	1734	WINDA AYU WULANDARI	P
32	1735	YESSI NOVITASARI	P



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 121 /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 29 April 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 April 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH NILAI DASAR ESQ (EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT) ASPEK KEJUJURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN 1 NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : PENGARUH NILAI DASAR ESQ ASPEK KEJUJURAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN I NGLIPAR TAHUN
PELAJARAN 2014/2015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Jumat	29 Mei 2015	BAB I	<i>m</i>
2	Selasa	02 Juni 2015	BAB I: revisi instrumen penelitian	<i>m</i>
3	Senin	08 Juni 2015	BAB II	<i>m</i>
4.	Rabu	10 Juni 2015	BAB II: revisi sistematika penulisan	<i>m</i>
5.	Kamis	02 Juli 2015	Bab III	<i>m</i>
6.	Kamis	20 Agustus 2015	BAB III: revisi analisis data	<i>m</i>
7.	Rabu	26 Agustus 2015	BAB III: revisi sistematika Penulisan	<i>m</i>
8.	Rabu	9 September 2015	BAB IV	<i>m</i>

Yogyakarta, 14 September 2015
Pembimbing

Sarjono

Dr. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta telp. 0274-513056 fax. 0274-519734
e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2013/2015
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Pra-Penelitian

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Kepada :

Yth. Kepala SMKN 1 Nglipar Gunungkidul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk menyusun proposal skripsi dengan tema "**Pengaruh Nilai Dasar ESQ Aspek Kejujuran terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMKN 1 Nglipar Tahun Pelajaran 2014/2015**" diperlukan pra-penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nurcholis

NIM : 11410211

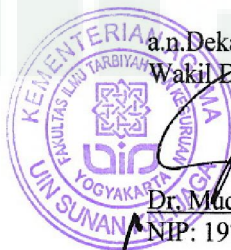
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Jl. Bongso Ijoyo. No. 50, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Untuk melaksanakan pra-penelitian di SMKN 1 Nglipar Gunungkidul, dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP: 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan);
3. Kajur



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax 519734, Yogyakarta; E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2014/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Kepada:
**Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENGARUH NILAI DASAR ESQ ASPEK KEJUJURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN 1 NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

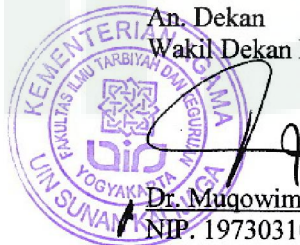
Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Bongso Ijoyo. No. 50, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman,
Yogyakarta

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Waktu penelitian mulai tanggal : 18 Mei - 6 Juni 2015.

Denikian atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2015 /2015 Yogyakarta, 13 Mei 2015
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala SMKN 1 Nglipar Gunungkidul
di Nglipar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "**PENGARUH NILAI DASAR ESQ ASPEK KEJUJURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMKN I NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**", diperlukan penelitian.

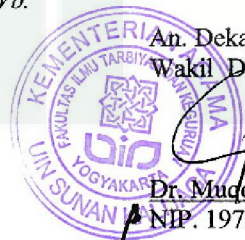
Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Jl. Bongso Ijoyo. No. 50, Condong Catur, Depok, Sleman,
Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMKN I Nglipar dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, mulai tanggal 18 Mei – 6 Juni 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan Bagian Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

- Tembusan :
1. Dekan (Sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan PAI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

operaior2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/409/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/2114/2015**

Tanggal : **13 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NURCHOLIS** NIP/NIM : **UIN.02/DT.1/TL.00/2114/2015**
Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH NILAI DASAR ESQ ASPEK KEJUJURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA SMKN 1 NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **20 MEI 2015 s/d 20 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 MEI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Rully Astuti, M.Si
NIP. 19550925 198503 2 006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 524/KPTS/05/2015

Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/rEG/V/409/5/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **NURCHOLIS NIM : 11410211**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Klijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adi Sucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Dungrikin 23/01, Talunombo, Baturetno, Wonogiri
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " PENGARUH NILAI DASAR ESQ (EMOTIONAL SPIRITUAL QUOTIENT) ASPEK KEJUJURAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMK N 1 NGLIPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015 "

Lokasi Penelitian : SMK N 1 Nglipar Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. Sarjono, M.Si
Waktunya : Mulai tanggal : 21/05/2015 sd. 06/06/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 20 Mei 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 1 Nglipar Kab. Gunungkidul;
6. Arsip;

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**


Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nurcholis
NIM : 11410211
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Penjabat Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NURCHOLIS
NIM : 11410211
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I



[Signature]
Drs. H. Susmanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

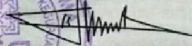
Nama : NURCHOLIS
NIM : 11410211
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Nglipar Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Qowim, S.Ag. M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,70 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.66 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurcholis :

تاريخ الميلاد : ١٨ فبراير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ أغسطس ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5180/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurcholis**
Date of Birth : **February 18, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 19, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	42
Total Score	410

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 23, 2014

Director,



Hisyam Zani
Dr. Hisyam Zani, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI


diberikan kepada

Nama : NURCHOLIS
 NIM : 11410211
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 8 April 2015



Kepala PTIPD


Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Nurcholis
Tempat tanggal lahir : Wonogiri, 18 Februari 1991
Alamat sekarang : Jl. Bongso Ijoyo, No. 50, Dabag, Condongcatur
Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat asal : Dungringin, RT 23/ RW 01, Talunombo, Baturetno
Wonogiri
No. HP. : 085642143240
Nama Ayah : Muhammad Kamil
Nama Ibu : Sutarmi

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Talunombo : Tahun 1997-2003
2. SMP MTA Gemolong : Tahun 2003-2006
3. SMA MTA Surakarta : Tahun 2006-2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya,
semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2015

Penulis,

Nurcholis
11410211